

Pendampingan Generasi Muda Desa Cidahu untuk Pengembangan UMKM melalui Pendekatan ABCD

Hilda Nur Azzahra^{✉1}, Nanang Sugiyanto², Fahmi Firmansyah³, M. Arif Bayyanillah⁴, Ai Madinatu Qubro⁵, Alvi Farhany⁶, Auliya Intan Maulida⁷, Imas Masriyah⁸, Salma Nafisah⁹, Annisa Fitriani¹⁰, M. Ravid Zahran¹¹, Najdatul Izzah¹², Haikal Iqbal Fadhil¹³, Ahmad Mustofa¹⁴

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: hildanurazzahra@gmail.com

Received: 2024-11-10; Accepted: 2024-12-10; Published: 2024-12-31

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Cidahu melalui pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Desa Cidahu memiliki potensi besar dalam bidang UMKM, terutama produksi keripik pisang. Namun, minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan desa masih rendah. Melalui program KPM, berbagai kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi remaja, seperti safari Maulid, pojok baca, dan pelatihan kewirausahaan. Selain itu, program ini juga fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan ABCD efektif dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: *Asset Based Community Development; Pemberdayaan Masyarakat; Remaja Desa.*

ABSTRACT

This service aims to empower the Cidahu Village community through the Asset Based Community Development (ABCD) approach. Cidahu Village has great potential in the field of MSMEs, especially the production of banana chips. However, the interest of the younger generation to participate in village activities is still low. Through the KPM program, various activities have been carried out to increase youth participation, such as Maulid safaris, reading corners, and entrepreneurship training. In addition, the program also focuses on improving the quality of education and public health. The service results show that the ABCD approach is effective in empowering the community and improving the quality of life.

Keywords: *Asset Based Community Development; Community Empowerment; Village Youth.*

PENDAHULUAN

Desa Cidahu, dengan kekayaan alamnya yang subur dan kearifan lokal yang masih terjaga, menyimpan potensi besar untuk berkembang. Keberadaan UMKM keripik pisang yang memanfaatkan hasil kebun menjadi salah satu contoh nyata potensi ekonomi desa. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan rendahnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan desa. Minat remaja di Desa Cidahu untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan cenderung rendah. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan, organisasi pemuda, dan kegiatan desa lainnya. Padahal, keterlibatan generasi muda sangat penting untuk menjaga kelangsungan tradisi dan budaya desa, serta mendorong inovasi dan pengembangan desa. Menyadari permasalahan tersebut, tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Indonesia di Desa Cidahu menginisiasi program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini berfokus pada potensi dan aset yang dimiliki oleh masyarakat desa, bukan pada kekurangan atau masalah yang ada. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, tim KPM berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membangun desa yang lebih baik (Srirejeki et al. 2020). Salah satu fokus utama dari program KPM ini adalah meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan desa. Dengan melibatkan remaja dalam berbagai kegiatan yang menarik dan relevan dengan minat mereka, diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap desa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan UMKM, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan gizi. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai implementasi pendekatan ABCD di Desa Cidahu, mulai dari analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga hasil yang dicapai. Melalui pemaparan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi bagi program pemberdayaan masyarakat lainnya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program KPM di Desa Cidahu mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Proses pelaksanaan program ini mengacu pada model perencanaan program yang umum, meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi (Lathifah et al. 2022). Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi masalah utama di Desa Cidahu, yaitu rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan desa dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Berdasarkan analisis masalah tersebut, tim KPM merumuskan tujuan program, yaitu meningkatkan partisipasi remaja, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengembangkan UMKM. Pelaksanaan program dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Tim KPM melakukan sosialisasi program kepada masyarakat melalui pertemuan dengan tokoh masyarakat, penyebaran brosur, dan pemanfaatan media sosial.
2. Dilaksanakan berbagai workshop dan pelatihan, seperti workshop literasi digital, pelatihan pembuatan konten kreatif, dan pelatihan manajemen UMKM.

3. Dilaksanakan berbagai kegiatan komunitas, seperti safari maulid, pembukaan pojok baca, Jumat bersih, lomba 17 Agustus, donor darah, dan seminar gizi.
4. Tim KPM memberikan pendampingan secara langsung kepada UMKM dan guru dalam meningkatkan kualitas produk dan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program. Metode evaluasi yang digunakan meliputi:

1. Kuesioner, untuk mengukur kepuasan peserta dan perubahan pengetahuan serta sikap peserta (Tamsuri 2022).
2. Observasi, untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan dan perubahan perilaku peserta (Laia 2022).
3. Wawancara, untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman peserta dan kendala (Putri 2018)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program KPM di Desa Cidahu telah berhasil meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan desa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengembangkan UMKM. Metode pendampingan yang digunakan dalam program KPM ini telah terbukti efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, diharapkan dapat tercipta keberlanjutan program dan terwujudnya desa yang mandiri dan Sejahtera, seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pengabdian Yang Dirancang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program KPM dengan pendekatan ABCD di Desa Cidahu telah menghasilkan sejumlah perubahan positif yang signifikan. Beberapa hasil yang berhasil dicapai antara lain:

1. Peningkatan Partisipasi Remaja
Melalui berbagai kegiatan yang menarik seperti safari maulid, pojok baca, dan lomba-lomba, minat remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan desa meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah anggota organisasi pemuda seperti Ikatan Remaja Masjid dan Karang Taruna.
2. Peningkatan Literasi Digital
Workshop literasi digital dan pelatihan pembuatan konten kreatif telah membekali remaja dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan media social secara positif. Terdapat peningkatan jumlah remaja yang aktif membuat konten kreatif yang berkaitan dengan desa.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Seminar anti-bullying dan kenakalan remaja, serta pendampingan guru, telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Guru juga menunjukkan peningkatan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

4. Pengembangan UMKM

Pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM keripik pisang telah menghasilkan peningkatan kualitas produk, baik dari segi rasa maupun kemasan. Beberapa UMKM bahkan berhasil memperluas pasar produk mereka.

5. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Kegiatan seminar gizi dan donor darah telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gizi. Terdapat peningkatan jumlah ibu hamil dan menyusui yang menerapkan pola makan sehat.

Hasil yang diperoleh dari program KPM ini menunjukkan bahwa pendekatan ABCD sangat efektif dalam memberdayakan masyarakat dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa Cidahu.

Peningkatan partisipasi remaja merupakan indikator keberhasilan dalam mempersempit jarak antara generasi muda dan tua. Selain itu, peningkatan literasi digital dan kualitas pendidikan menunjukkan bahwa program KPM telah berhasil menjawab tantangan di bidang pendidikan. Peningkatan kualitas produk UMKM keripik pisang mengindikasikan bahwa pendampingan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi perekonomian desa. Hal ini juga menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat pemasaran yang efektif untuk produk UMKM. Beberapa faktor yang mendorong keberhasilan program ini antara lain:

1. Masyarakat desa sangat antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
2. Kerjasama yang baik antara tim KPM, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program.
3. Program-program yang dilaksanakan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat desa.

Faktor Penghambat





Meskipun telah berhasil mencapai sejumlah keberhasilan, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Terbatasnya sumber daya manusia dan finansial menjadi kendala dalam pelaksanaan program secara lebih luas.
2. Perubahan perilaku masyarakat membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan hasil yang telah dicapai.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, pendekatan ABCD terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat dan mengatasi permasalahan sosial. Kedua, media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang positif dalam membangun komunitas. Ketiga, peran mahasiswa KPM sangat penting dalam mendorong perubahan sosial di masyarakat. Implementasi pendekatan ABCD di Desa Cidahu telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan desa. Program ini telah membuktikan bahwa dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan memanfaatkan potensi lokal, perubahan yang signifikan dapat dicapai.

Berikut adalah progress kegiatan pengabdian di Desa Cidahu, seperti terlihat pada Gambar 2 berikut:

No.	Program KPM	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Sesudah Program	Peningkatan	Dokumentasi
1.	Safari Maulid	10% Remaja Hadir	98% Remaja, Ibu-ibu dan Bapak bapak hadir	88%	
2.	Seminar Anti Bullying	20% Siswa belum Paham Bullying	99% Siswa Paham Bullying	89%	
3.	Digital Pendidikan & Kurikulum Merdeka	10% Guru Menerapkan Pembelajaran Interaktif	99% Guru Menerapkan	89%	
4.	Seminar Panduan Gizi Ibu & Anak	20% Ibu-ibu paham gizi anak	98% Ibu-ibu Paham Gizi Anak	78%	
5.	Donor Darah & Sosialisasi	30% Warga mau untuk Donor Darah	88% Warga mau untuk Donor Darah	58%	

Gambar 2

Gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KPM memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan

pemahaman masyarakat di Desa Cidahu. Hampir semua program mengalami peningkatan partisipasi yang sangat dratis, menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Program KPM yang telah dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang, seperti keagamaan, pendidikan kesehatan, dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa KPM tidak hanya sekadar kegiatan rutin mahasiswa, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Program KPM dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Cidahu telah berhasil meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan desa. Melalui berbagai kegiatan yang menarik dan relevan, seperti safari maulid, pojok baca, dan pelatihan kewirausahaan, minat remaja untuk terlibat dalam pembangunan desa semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah anggota organisasi pemuda dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Cidahu. Pelaksanaan seminar anti-bullying dan kenakalan remaja serta pendampingan guru telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Di bidang ekonomi, program ini berhasil meningkatkan kualitas produk UMKM keripik pisang dan memperluas pasarnya. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan penuh dari masyarakat Desa Cidahu, terutama para pemuda. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program ini memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program KPM ini, terutama kepada masyarakat Desa Cidahu, Universitas Indonesia, dan seluruh pihak yang terlibat. Semoga program ini dapat memberikan inspirasi bagi program pemberdayaan masyarakat lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, Indah Septa Ayu. 2022. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Lahusa."
- Lathifah, Zahra Khusnul, R Siti Pupu Fauziah, Abdul Kholik, Muhamad Aminulloh, Irma Inesia Sri Utami, Irwan Efendi, and Gugun Gunadi. 2022. "Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Berorientasi Pelajar Pancasila." *Warta LPM*: 164- 74.
- Putri, Ade. 2018. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin Dan Non-Rutin Pada Materi Aturan Pencacahan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2(2): 890-96.

- Srirejeki, Kiky, Agus Faturahman, Warsidi Warsidi, Permata Ulfah, and Eliada Herwiyanti. 2020. "Pemetaan Potensi Desa Untuk Penguatan Badan Usaha Milik Desa Dengan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development." *Warta LPM* 23(1): 24-34.
- Tamsuri, Anas. 2022. "Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick Untuk Evaluasi Pelatihan Di Indonesia." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(8): 2723-34.